

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang sering melakukan perdagangan internasional baik melalui transaksi ekspor maupun impor. Perdagangan internasional dilakukan untuk memperluas pasar ke luar negeri dan juga untuk memperoleh bahan baku dari luar negeri. Sehingga tercatat sektor yang banyak menggunakan valuta asing dalam aktivitas ekspor dan impornya merupakan perusahaan manufaktur. Atas kegiatan ekspor dan impor yang dilakukan perusahaan dapat berpotensi adanya terkena risiko seperti tingkat suku bunga, fluktuasi kurs valuta asing maupun harga komoditas. Untuk itu perusahaan perlu melakukan adanya manajemen risiko untuk meminimalisir risiko tersebut dengan melakukan lindung nilai (*hedging*).

Penelitian ini dilakukan bertujuan menguji apakah terdapat pengaruh *Growth Opportunity*, *Dividen Policy* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2018-2019. Penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan menggunakan metode purposive sampling dengan periode pengamatan 2 tahun dan diperoleh data pengamatan sebanyak 90 data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik, maka kesimpulan menunjukkan ialah :

1. Variabel *Growth Opportunity* di proksikan dengan *Market to Book Ratio* tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* dengan menggunakan instrumen derivatif pada perusahaan Manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan hasil bernilai positif sebesar 0,01 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,187 yang lebih besar dari 0,05 yang dimana *Growth Opportunity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.
2. Variabel *Dividen Policy* diproksikan *Dividen Payout Ratio* dengan tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* dengan menggunakan instrumen derivatif pada perusahaan Manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan hasil bernilai negatif sebesar -0,196 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,586 lebih besar dari 0,05, yang dimana *Dividen Policy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* dengan menggunakan instrumen derivatif pada perusahaan Manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan hasil bernilai positif sebesar 0,781 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05, yang dimana *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melakukan transaksi secara internasional baik ekspor maupun impor harus memperhatikan risiko-risiko yang mungkin akan terjadi kedepannya, sehingga dapat untuk mempertimbangkan menggunakan kebijakan *hedging* untuk meminimalisir terjadinya risiko yang tidak diinginkan oleh perusahaan tersebut.
2. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi dan penggunaan tingkat hutang yang tinggi disarankan untuk menggunakan kebijakan *hedging* agar terhindar dari risiko keuangan seperti kurs valuta asing untuk dapat melindungi perusahaan tersebut.
3. Untuk setiap investor dan calon investor lebih teliti dalam menganalisis setiap laporan keuangan dan lebih memperhatikan penggunaan lindung nilai (*hedging*) dalam perusahaan tersebut untuk dapat mengetahui kesanggupan perusahaan dalam mengelola risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan tersebut.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen seperti *financial distress*, *profitabilitas*, pajak atau faktor lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *hedging* sehingga hasil penelitian mampu untuk memprediksi lebih akurat pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan.

5. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan perusahaan Manufaktur yang ada pada Bursa Efek Indonesia, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan berbagai sektor perusahaan lain sebagai sampel penelitian dan dapat untuk menambah periode tahun yang lebih panjang untuk diteliti karena pada penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2018-2019, agar dapat melihat secara luas dan signifikan pengaruh terhadap keputusan *hedging*.

